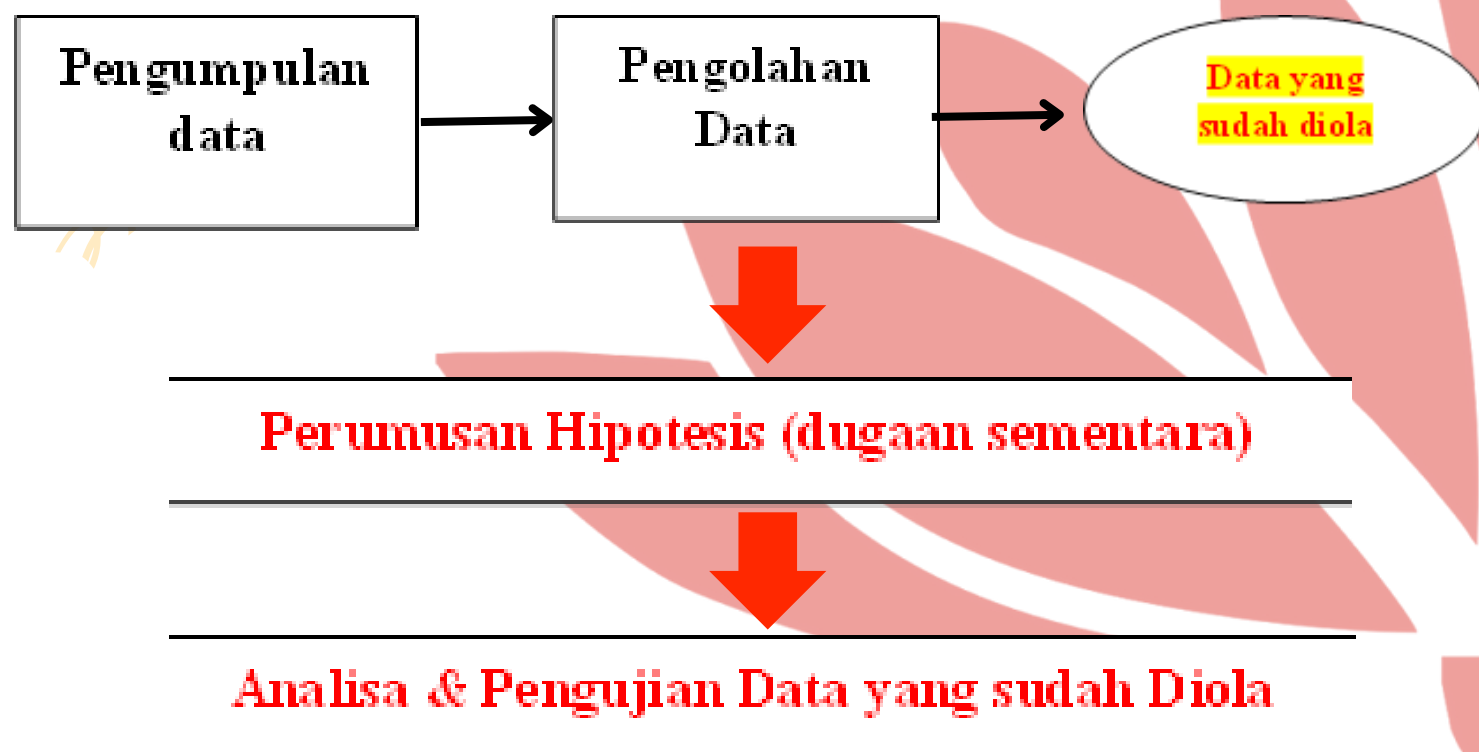


Deskripsi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keandalan akrual, tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan siklus operasi terhadap persistensi laba. Dalam penelitian ini, persistensi laba diukur dengan menggunakan Earning before tax. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis uji regresi linear berganda dan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan poperti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan dengan rentang waktu 3 tahun, sehingga diperoleh 54 sampel. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah akrual, tingkat hutang, ukuran perusahaan, dan siklus operasi sebagai variabel independen dan persistensi laba sebagai variabel dependen.

Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif)



Rumusan Masalah

1. Apakah akrual berpengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah siklus operasi berpengaruh terhadap persistensi laba?

Analisa Data

1. Akrual Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

Artinya peningkatan dan penurunan nilai akrual mempengaruhi nilai persistensi laba, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh akrual terhadap persistensi laba, hal itu adalah implikasi dalam teori sinyal yang menunjukkan peningkatan akrual dapat mempengaruhi tingginya persistensi laba, dan sebaliknya penurunan akrual dapat berpengaruh penurunan pada persistensi laba.

2. Tingkat Hutang Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

Artinya peningkatan dan penurunan nilai tingkat hutang mempengaruhi nilai persistensi laba, penelitian ini menunjukkan tingkat hutang berpenarug terhadap persistensi laba, hal itu adalah implikasi teori sinyal yang menunjukkan peningkatan tingkat hutang dapat menyebabkan penurunan pada persistensi laba, dan penurunan tingkat hutang dapat meningkatkan persistensi laba

3. Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

Artinya besar atau kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat nilai persistensi laba. hal itu adalah implikasi teori sinyal yang menunjukkan perusahaan yang besar tidak dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan presistensi laba, dan sebaliknya, ukuran perusahaan yang kecil tidak dapat mempengaruhi persistensi laba.

4. Siklus Operasi Tidak Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

Artinya pendek atau panjang perputaran operasi perusahaan tidak dapat meningktan dan menurunkan presistensi laba, hal itu adalah implikasi teori sinyal yang menunjukkan siklus operasi yang panjang tidak dapat berpengaruh terhadap persistensi laba, dan siklus operasi yang pendek juga tidak mempengaruhi persistensi laba

1 Analisis Deskriptif

2 Uji Normalitas

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolnaritas
3. Uji Heteroksiditas
4. Uji Autokorelasi

3 Analisis Regresi LinierBerganda

4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Paesial)
2. Uji f (Simultan)
3. Uji Koefisien Berganda

Kesimpulan

1. Akrual Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba
2. Tingkat Hutang Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba
3. Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba
4. Siklus Operasi Tidak Berpengaruh Terhadap Persistensi Laba

Keterbatasan & Saran

1. Menambah tempat pengumpulan sumber data
2. penulis selanjutnya diharapkan dapat memahami dalam membaca Catatan Atas Laporan Keuangan(CALK).